



Group Participation In MIS Project Teams? Let's Look at the Contingencies First!

By: Stanley F. Biggs

MIS Quarterly / March 1978 p.19-26

Direview kembali kelompok 62:

Indah Wulansari&Ratih Kemal

[Introduction]

- Manajer harus membuat keputusan yang paling sesuai dengan keadaan
- Lima proses pengambilan keputusan
- Permodelan proses pengambilan keputusan
- Contoh kasus pada Mr.X selaku manajer sebuah *software project*

[Permasalahan Mr.X]

- *Project's budget* dipotong 10%
- *Top programmer* dalam *project* dipindahkan dan akan diganti dengan orang lain
- Laporan tahap pertama tidak sesuai dengan keinginan *user* → manajer marketing

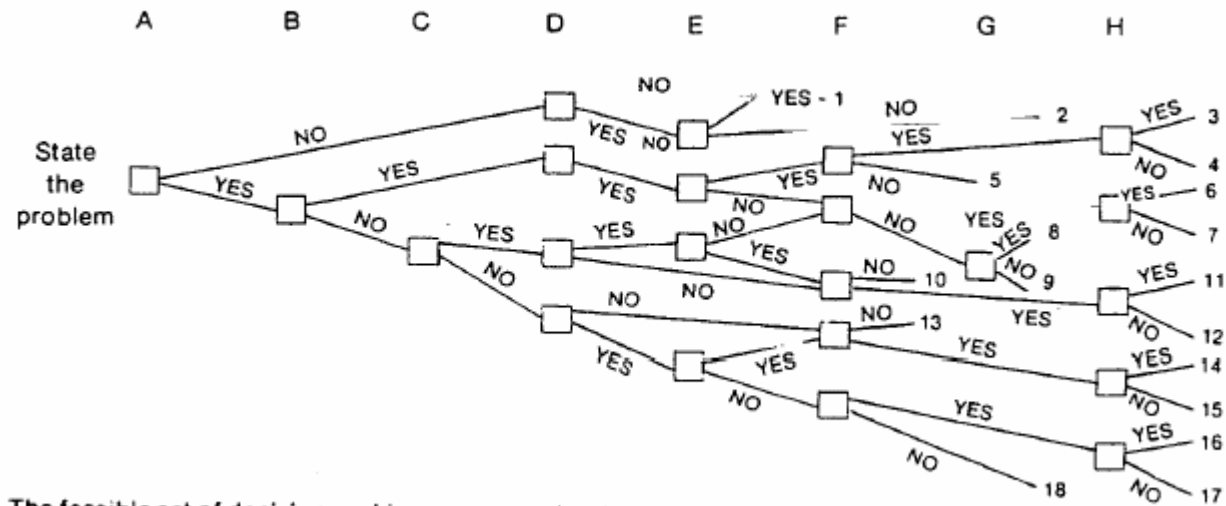
[Analisa Permasalahan]

- Permasalahan 1 dan 2 → “people problem”
 - Pembagian tugas harus ditata ulang
 - Kerja keras agar *project* dapat selesai tepat waktu dengan anggaran kecil
- Manajer marketing harus lebih dilibatkan dalam proses pembuatan *software*

[Proses Pengambilan Keputusan]

- Menurut Vroom & Yetton ada lima cara proses pengambilan keputusan:
 - **Authorian-I (AI)**
→ selesaikan sendiri
 - **Authorian-II (AII)**
→ mencari informasi
 - **Consultative-I (CI)**
→ konsultasi dengan orang lain
 - **Consultative-II (CII)**
→ konsultasi dengan kelompok
 - **Group Participation (GP)**
→ diselesaikan secara berkelompok

Aplikasi Model Vroom-Yetton Pada Kasus Mr.X



The feasible set of decision-making processes is shown for each problem type.

Aplikasi Model Vroom-Yetton Pada Kasus Mr.X (lanjutan)

1. AI, AII, CI, CII, GP

2. GP

3. AI, AII, CI, CII, GP

4. AI, AII, CI, CII, GP

5. AI, AII, CI, CII

6. GP

7. GP

8. CII

9. CI, CII

10. AII, CI, CII

11. AII, CI, CII, GP

12. AII, CI, CII, GP

13. CII

14. CII, GP

15. CII, GP

16. GP

17. GP

18. CII

[Kesimpulan]

- Seorang manajer harus memiliki kemampuan untuk memilah isu yang ada dalam proyeknya dan membuat keputusan yang sesuai dengan keadaan serta efektif untuk diimplementasikan pada isu yang bersesuaian.
- Model Vroom-Yetton menyediakan sistematis yang cocok digunakan oleh manajer untuk memperkirakan masalah yang dihadapi serta keputusan apa yang paling efektif untuk mengatasinya.
- Model ini juga lebih menekankan manajer untuk lebih konsentrasi pada masalah yang ada dan membantu manajer untuk memilih keputusan yang terbaik.